

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata variabel X1 sebesar 74,1 atau 61,75% dari skor idealnya. Harga ini pada kategori *cukup* menurut klasifikasi yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan pada taraf cukup.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata variabel X2 sebesar 68.3 atau 56,92% dari skor idealnya. Harga ini pada kategori *cukup* menurut klasifikasi yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa pengembangan tim dalam penyelesaian tugas-tugas berada pada taraf cukup.
3. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata variabel X3 sebesar 69,6 atau 58 % dari skor idealnya. Harga ini pada kategori *cukup* menurut klasifikasi yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan KBM tim berada pada taraf cukup.
4. Secara bersama-sama kontribusi gaya kepemimpinan, pengembangan tim dan pemberdayaan KBM sebesar 41,7%.  
Permaknaan dari hasil penelitian ini adalah mutu pembelajaran tanpa mencari atau menghitung hal lainnya telah ditentukan oleh ketiga hal di atas dan sisanya dari nilai tersebut ditentukan oleh hal lain.  
Sedangkan secara terpisah disimpulkan bahwa (1) gaya kepemimpinan berkontribusi terhadap peningkatan mutu sesebsar

100

41,4%; (2) pengembangan tim berkontribusi terhadap mutu pembelajaran sebesar 19,6%; dan (3) pemberdayaan KBM berkontribusi terhadap mutu pembelajaran sebesar 9%.

#### **B. Implikasi**

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah mempunyai menunjukkan keseimbangan perilaku baik perilaku yang berkaitan dengan tugas maupun yang berkaitan dengan hubungan kemanusiaan. Karena itu, kepemimpinan kepala sekolah telah optimal.
2. Pengembangan tim masih perlu ditingkatkan untuk agar kontribusi terhadap mutu pembelajaran semakin meningkat
3. Pemberdayaan KBM masih dapat dioptimalkan sehingga mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan mutu pembelajaran.
4. Mutu pembelajaran ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah, pengembangan tim dan pemberdayaan KBM yang dilakukan oleh kepala sekolah. Implikasinya bahwa mutu pembelajaran ditentukan oleh setting sekolah. Karena itu harus ada keterkaitan antara setting kelas (pembelajaran) dengan setting sekolah (kepemimpinan, pengembangan tim dan pemberdayaan KBM)

#### **C. Rekomendasi**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan merupakan faktor yang paling penting mempengaruhi mutu pembelajaran dibandingkan dengan variabel pengembangan tim.

dan pemberdayaan KBM. Hal ini mengandung implikasi bahwa penguatan kemampuan kepemimpinan merupakan hal yang baik untuk pengembangan mutu sekolah dasar. Karena itu disarankan bahwa pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan hendaknya mengarah pada pengembangan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah.

2. Penguatan kepala sekolah dalam pengembangan tim perlu ditingkatkan dengan mengaktifkan kelompok kerja guru di masing-masing sekolah.
3. Pemberdayaan KBM perlu ditingkatkan oleh kepala sekolah dengan tekanan memberikan penguatan dalam fungsi kepala sekolah sebagai administrator.
4. Secara bersama-sama variabel kepemimpinan, pengembangan tim dan pemberdayaan KBM merupakan faktor yang penting bagi pengembangan mutu pembelajaran. Implikasinya adalah walaupun kepemimpinan merupakan aspek yang dominant namun kepala sekolah tetap mengembangkan tim dan memberdayakan KBM tetapi dibingkai oleh kepemimpinan yang handal. Berdasarkan implikasi tersebut maka disarankan bahwa kepala sekolah hendaknya memahami fungsi dan tugas pokoknya secara komprehensif dalam konteks kepemimpinan. Atau dengan kata lain, disamping kepala sekolah mengembangkan pemahaman komprehensifnya tentang fungsi dan tugas, kepemimpinan tetapi

dijadikan rujukan utama dalam mengembangkan mutu pembelajaran.



